

Pengaruh Implementasi Nearpod sebagai Alat Evaluasi pada Pembelajaran dalam Jaringan terhadap Hasil Belajar Kognitif

Muhammad Fajri^{1✉}, Ajo Sutarjo² & Muhammad Hanif³

^{1✉}Universitas Pendidikan Indonesia, fajrim28@upi.edu, Orcid ID: [0000-0002-4663-0142](https://orcid.org/0000-0002-4663-0142)

² Universitas Pendidikan Indonesia, ajoupiserang@gmail.com, Orcid ID: [0000-0003-4893-3662](https://orcid.org/0000-0003-4893-3662)

³ Universitas Pendidikan Indonesia, muhammadhanif@upi.edu, Orcid ID: [0000-0003-4132-9788](https://orcid.org/0000-0003-4132-9788)

Article Info

History Articles

Received:

Aug 2021

Accepted:

Feb 2022

Published:

Jun 2022

Abstract

Implementation of a learning platform that provides digital evaluation features is urgently needed at this time, one of them is Nearpod which provides a digital learning outcome evaluation feature but can provide fun for students. Generally, teachers still do some evaluations in the old way that uses paper and pencil. Even though implementation of digital evaluation will give teachers a lot of profit. The purpose of this research is to determine student cognitive learning outcomes with the implementation of Nearpod as an evaluation tool. The type of research is experimental research with true experimental design. Based on the results of the independent sample t-test, the results showed that there is a significant difference based on the post-test between an experimental class that uses Nearpod and a control class that uses conventional evaluation tools. Besides that, there is a difference between the results of the independent sample t-test on the pre-test and the results of the independent sample t-test on the post-test, this indicates a difference after the implementation of Nearpod as an evaluation tool in the experimental class. This research also shows that there is an increase in average cognitive learning outcomes of experimental classes from 55.56 to 79.52. Based on the results of the research, can be concluded that cognitive learning outcomes with the implementation of Nearpod as an evaluation tool in fifth grade elementary school students have increased significantly.

Keywords:

Evaluation Tools, Nearpod, Online Learning, Cognitive Learning Outcomes

How to cite:

Fajri, M., Sutarjo, A., & Hanif, M. (2022). Pengaruh implementasi Nearpod sebagai alat evaluasi pada pembelajaran dalam jaringan terhadap hasil belajar kognitif. *Didaktika*, 2(2), 307-316.

Info Artikel

Riwayat Artikel

Dikirim:

Agu 2021

Diterima:

Feb 2022

Diterbitkan:

Jun 2022

Abstrak

Implementasi platform pembelajaran yang menyediakan fitur sebagai alat evaluasi digital sangat dibutuhkan di situasi seperti sekarang, salah satunya platform Nearpod yang menyediakan fitur evaluasi hasil belajar digital namun dapat memberi kesenangan terhadap siswa. Umumnya, guru masih melakukan evaluasi secara konvensional menggunakan lembaran kertas. Padahal dengan menerapkan evaluasi digital, guru akan memperoleh banyak kemudahan dalam pelaksanaannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar kognitif siswa dengan implementasi nearpod sebagai alat evaluasi. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian eksperimen dengan desain true experimental. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan pada rata-rata hasil belajar kognitif yang dilihat dari post-test antara kelas eksperimen yang menggunakan nearpod dengan kelas kontrol yang menggunakan alat evaluasi konvensional berdasarkan hasil independent sample t-test. Selain itu, terdapat perbedaan antara hasil independent sample t-test terhadap pre-test dengan hasil independent sample t-test terhadap post-test yang menandakan adanya perbedaan setelah diterapkannya nearpod sebagai alat evaluasi di kelas eksperimen. Selanjutnya, terdapat peningkatan rata-rata hasil belajar kognitif kelas eksperimen dari 55,56 menjadi 79,52. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar kognitif dengan implementasi nearpod sebagai alat evaluasi pada siswa kelas 5 Sekolah Dasar mengalami peningkatan yang signifikan.

Kata Kunci:

Alat Evaluasi, Nearpod, Pembelajaran dalam Jaringan, Hasil Belajar Kognitif

Cara mengutip:

Fajri, M., Sutarjo, A., & Hanif, M. (2022). Pengaruh implementasi Nearpod sebagai alat evaluasi pada pembelajaran dalam jaringan terhadap hasil belajar kognitif. *Didaktika*, 2(2), 307-316.

PENDAHULUAN

Pandemi yang hingga kini belum usai disebabkan karena mewabahnya Coronavirus di seluruh belahan dunia. Jumlah korban yang merengas jiwa menyentuh angka 4.323.247 (Wikipedia, 2021) di seluruh dunia. Kerugian materi yang terjadi akibat *lockdown* juga dirasakan khususnya pada negara-negara berkembang. Pembatasan mobilisasi dilakukan pemerintah Indonesia, namun hal ini berdampak terhadap berbagai sektor, termasuk sektor pendidikan. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia melalui Surat Edaran Mendikbud Nomor 369262/MPK.A/HK/2020 memerintahkan pembelajaran tatap muka di sekolah ditiadakan dan diganti dengan pembelajaran tatap maya dalam jaringan (daring) (Kemendikbud, 2020). Dengan berlakunya proses pembelajaran daring ini, tentu muncul masalah dan tantangan yang harus dihadapi (Hidayat et al., 2020).

Seiring dengan perkembangan revolusi industri 4.0, guru harus berinovasi menyiapkan lulusannya yang mampu memiliki keterampilan literasi teknologi. komponen pembelajaran yang sudah memanfaatkan teknologi adalah evaluasi pembelajaran (Yasa et al., 2020). Salah satu problematika pembelajaran daring ini adalah kurangnya pemanfaatan guru terhadap platform pembelajaran yang tersedia di internet. Platform pembelajaran juga menyediakan fitur evaluasi terhadap siswa yang bisa dilakukan secara daring. Kurangnya pemanfaatan alat evaluasi digital masih didapati di lapangan pada pembelajaran daring ini. Elvinas & Erita (2022) mengemukakan dalam wawancaranya bahwa guru mengalami kesulitan dalam pengembangan bahan ajar dengan menggunakan aplikasi interaktif lainnya, dikarenakan factor internal seperti kurangnya kemampuan pendidik dalam menggunakan aplikasi tersebut, factor eksternal juga berpengaruh penting terhadap penggunaan aplikasi interaktif berupa jaringan internet yang kurang mendukung. Pembelajaran dikatakan tercapai dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar peserta didik terlibat secara aktif, baik fisik, mental maupun sosial dalam proses pembelajaran, di samping menunjukkan kegairahan belajar yang tinggi, semangat belajar yang besar, dan rasa percaya pada diri sendiri (Utomo, 2020).

Keterlibatan teknologi dalam pembelajaran siswa sangat mengesankan, seiring dengan perubahan digitalisasi kondisi pembelajaran, maka penting untuk memperhatikan bagaimana siswa terlibat dalam pembelajaran melalui teknologi (Feri & Zulherman, 2021). Untuk tercapainya proses pembelajaran, dibutuhkan sesuatu yang menarik bagi siswa. Terdapat dua permasalahan pokok pada penggunaan alat evaluasi digital, yakni kurangnya pemahaman guru mengenai platform pendidikan yang menyediakan alat evaluasi digital dan rendahnya penguasaan keterampilan teknologi (Pangabean et al., 2020). Hal yang menarik perhatian siswa adalah penggunaan audio visual dan multimedia. Penggunaan audio visual dapat meningkatkan perhatian dan fokus siswa. Ahmadi & Ibda (2018) juga menegaskan bahwa penggunaan multimedia dapat meningkatkan hasil belajar. Penerapan audio visual dan multimedia evaluasi dapat menjadi strategi bagi pendidik untuk menarik antusiasme siswa.

Salah satu *platform* yang menyediakan fitur evaluasi dengan audio visual dan multimedia adalah Nearpod. Nearpod merupakan salah satu perangkat lunak (software) aplikasi pendukung pembelajaran. Aplikasi Nearpod memiliki banyak fitur menarik yang dapat digunakan untuk menunjang pembelajaran yang interaktif dan dapat diakses gratis oleh para siswa dan guru dari seluruh penjuru tak terbatas ruang dan waktu (Aslami, 2021). Selain menawarkan fitur-fitur di atas, dalam segi keabsahan dan legalitas pelaksanaan evaluasi Nearpod sangat memperhatikannya dengan menyediakan fitur kerjasama dengan Zoom Meeting sebagai bentuk pengawasan evaluasi. Fitur kerjasama dengan *virtual conference* ini sangat jarang dimiliki oleh platform-platform

maupun aplikasi lain. Sehingga Nearpod dapat menjadi referensi platform penyedia fitur evaluasi yang tidak menghilangkan esensi dari evaluasi itu sendiri.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan sensasi berbeda terhadap siswa dalam mengerjakan soal-soal pada pelaksanaan evaluasi oleh guru. Sensasi tersebut dihadirkan melalui *game* digital berbasis kuis yang tersedia pada platform Nearpod. Selain memberi pengalaman baru bagi siswa dan guru dalam melaksanakan evaluasi, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar kognitif dengan implementasi Nearpod sebagai alat evaluasi pada siswa kelas 5 Sekolah Dasar. Evaluasi melalui platform Nearpod memberi kesempatan bagi siswa mengerjakan soal seperti bermain *game* digital. Umumnya, sebuah *game* digital memiliki aturan dalam memainkannya. Ini sejalan dengan pendapat Basri (2018), dimana dijelaskan bahwa siswa kelas 5 Sekolah Dasar memiliki rentang usia antara 10-11 tahun memasuki tahap perkembangan kognitif operasional konkret.

Untuk menjawab tantangan dan permasalahan yang sebelumnya dipaparkan terkait alat evaluasi, maka perlu bagi guru untuk memanfaatkan teknologi yang tersedia. Kini, sensasi platform-platform pembelajaran berbasis internet demi mengatasi permasalahan belajar dan meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu platform yang menyediakan fasilitas untuk mengadakan evaluasi adalah Nearpod

METODOLOGI

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian eksperimen berjenis *true experimental*. Jenis penelitian *true experimental* merupakan jenis eksperimen yang bercirikan adanya pengambilan secara acak subyek penelitian untuk mengungkap ada tidaknya hubungan dengan perlakuan yang diberikan (Pratisti & Yuwono, 2018). Desain *true experimental* pada penelitian ini adalah *the pretest-posttest control group design*, dimana terdapat kelas eksperimen dan kelas kontrol yang diberikan diberikan dua kali tes, yaitu *pre-test* dan *post-test* (Ismail, 2018).

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 5 SD Kartini I dan V Kota Cirebon yang dibagi menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sampel diambil dari populasi yang berjumlah 55 siswa. Pada derajat kesalahan 5% maka ukuran sampel pada penelitian ini berjumlah 48 siswa. Dalam penelitian ini, peneliti menggenapkan jumlah sampel menjadi 50 siswa. Penggenapan ini dilakukan agar peluang kesalahan generalisasi semakin kecil.

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah instrumen soal tes. Jenis soal tes yang digunakan adalah jenis soal tes pilihan ganda. Tes pilihan ganda merupakan tes objektif yang menghimpun beberapa pertanyaan dimana siswa harus memilih satu jawaban paling tepat diantara beberapa pengecoh (*distractor*) di setiap soalnya (Suryadi, 2020). Soal tes yang dibuat mengacu pada materi tematik kelas 5 Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita. Instrumen penelitian yang dibuat melalui dua tahapan uji kelayakan sebelum digunakan pada penelitian. Tahap pertama yaitu uji validitas oleh ahli, dimana instrumen diberi penilaian kelayakan berdasarkan isi dan kelayakan media Nearpod. Dan tahap kedua yaitu uji coba instrumen terhadap responden netral untuk mengukur validitas internal dan reliabilitas.

Dalam sebuah penelitian kuantitatif, terdapat prosedur analisis yang harus dilakukan untuk menafsirkan data-data angka yang diperoleh. Adapun prosedur analisis data pada penelitian ini melalui tiga tahapan, yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan *independent sample t-test*. Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal (Fahmeyzan et al., 2018). Uji normalitas menjadi prasyarat paling awal untuk melakukan analisis data selanjutnya. Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan berbantuan aplikasi SPSS 26. Selanjutnya, uji homogenitas dilakukan sebagai syarat

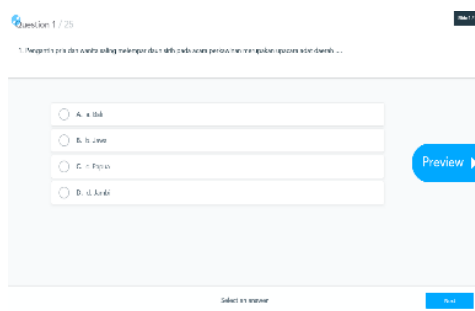
untuk melakukan independent sample t-test dan untuk mengetahui apakah data homogen atau tidak. Uji homogenitas data pada penelitian ini dilakukan menggunakan aplikasi SPSS 26. Dan terakhir, *independent sample t-test* dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata hasil belajar kelas eksperimen dengan hasil belajar kelas kontrol. *Independent sample t-test* pada penelitian ini dilakukan menggunakan aplikasi SPSS 26.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi Menggunakan Nearpod

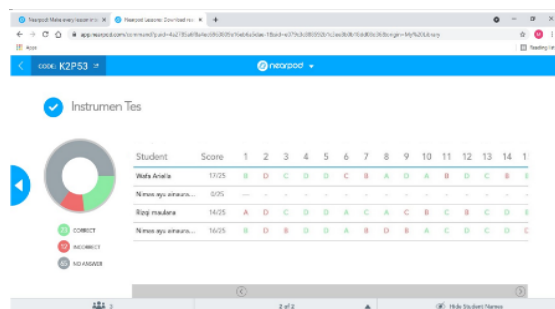
Penelitian dilakukan di SDN Kartini I dan SDN Kartini V Kota Cirebon pada 25 Juni - 2 Juli 2021. Adapun subyek pada penelitian ini adalah siswa kelas 5. Peneliti melakukan eksperimen mengenai bagaimana hasil belajar kognitif dengan implementasi Nearpod sebagai alat evaluasi. Evaluasi yang dilakukan terhadap siswa mengacu pada materi pembelajaran tematik Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita yang sebelumnya sudah dipelajari oleh siswa kelas 5, baik yang dijadikan kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Peneliti merumuskan dan membuat instrumen penelitian berupa tes yang akan diujikan ke sampel berdasarkan materi Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita.

Langkah-langkah penelitian eksperimen yang dilakukan yaitu peneliti mengambil data awal berupa *pre-test* untuk mengetahui kondisi awal sampel penelitian, baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Ini dilakukan untuk mengetahui kondisi awal, apakah sampel penelitian memiliki kemampuan kognitif yang sama atau tidak. Setelah memperoleh hasil *pre-test* yang menyatakan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki kemampuan kognitif yang sama, peneliti melakukan *post-test* satu minggu kemudian. Pada *post-test* ini, kelas eksperimen dan kelas kontrol diberi perlakuan yang berbeda. Kelas eksperimen diperkenalkan dan mengerjakan soal tes melalui platform Nearpod secara online berbantuan *zoom meeting* untuk mengawasi, sementara kelas kontrol mengerjakan soal tes secara konvensional menggunakan kertas. Setelah diperoleh data hasil post-test, peneliti melakukan uji statistik parametrik yang kemudian ditafsirkan dan dianalisis untuk menarik kesimpulan terkait rumusan masalah penelitian. Secara umum, tampilan dan fitur platform Nearpod yang digunakan pada pelaksanaan post-test kelas eksperimen sebagai berikut



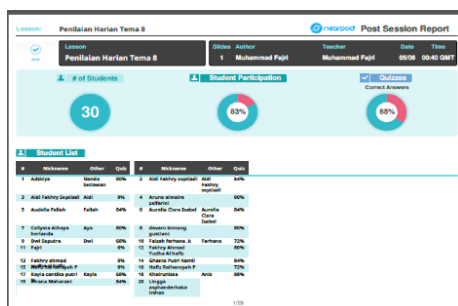
Gambar1. Desain Tampilan saat Siswa Mengerjakan Soal di Platform Nearpod

Gambar di atas merupakan tampilan pada layar *handphone* atau *PC* siswa saat mengerjakan soal *post-test* pada platform Nearpod. Siswa dapat memeriksa kembali jawaban soal yang telah dijawab meskipun sudah melanjutkan ke soal berikutnya selama waktu pengerjaan soal belum usai.



Gambar 2. Desain Tampilan Layar Pengawas pada Platform Nearpod

Gambar di atas merupakan tampilan layar pengawas saat pelaksanaan *post-test* pada platform Nearpod. Pengawas dalam hal ini peneliti dapat melihat dan menyaksikan jawaban dari siswa secara langsung saat *post-test* berlangsung. Hasil sementara tes dapat dilihat dari diagram lingkaran dan jumlah jawaban benar dan salah. Warna hijau melambangkan jawaban siswa yang benar secara keseluruhan, dan warna merah melambangkan jawaban siswa yang salah secara keseluruhan. Hasil *post-test* dapat diunduh dengan format PDF. Hasil dapat menunjukkan rata-rata keseluruhan siswa dan dapat juga menampilkan hasil perolehan nilai maupun jawaban masing-masing siswa.



Gambar 3. Desain Tampilan PDF Hasil Post-Test melalui Platform Nearpod

Dari data statistik awal diketahui bahwa data *pre-test* kelas eksperimen memiliki mean sebesar 54,56, nilai median adalah 56, nilai modus adalah 40, serta nilai tertinggi 76 dan nilai terendah 32. Sementara, pada data *pre-test* kelas kontrol diketahui bahwa nilai mean sebesar 55,36, nilai median adalah 56, nilai modus adalah 48, serta nilai tertinggi 76 dan nilai terendah 36. Selanjutnya, data *post-test* kelas eksperimen diketahui data awal nilai mean sebesar 79,52, nilai median yaitu 80, nilai modus adalah 80, dan nilai tertinggi 96 serta nilai terendah 64. Kemudian, pada data *post-test* kelas kontrol diperoleh data awal nilai mean sebesar 60,48, nilai median adalah 60, nilai modus yaitu 52, serta nilai tertinggi 84 dan nilai terendah 40.

Uji Efektifitas

Langkah selanjutnya yang dilakukan adalah menganalisis data yang telah diperoleh menggunakan statistik parametrik berbantuan aplikasi SPSS 26. Guna mengetahui ada atau tidaknya perbedaan hasil belajar kognitif antara kelas eksperimen yang menggunakan Nearpod sebagai alat evaluasi dengan kelas kontrol yang menggunakan alat evaluasi konvensional, maka dilakukan uji perbedaan rata-rata statistik parametrik *independent sample t-test* terhadap data *post-test* kedua kelas. Selain itu, peneliti juga melakukan *independent sample t-test* terhadap data *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui apakah kelas eksperimen

dan kelas kontrol memiliki kemampuan yang sama sebelum diberikan perlakuan. Prasyarat dapat dilakukannya *independent sample t-test* adalah data harus melalui uji normalitas dan homogenitas terlebih dahulu.

Uji normalitas dilakukan terhadap keempat data, yakni data *pre-test* kelas eksperimen, *pre-test* kelas kontrol, *post-test* kelas eksperimen, dan *post-test* kelas kontrol. Uji normalitas dilakukan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 26 dan diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

	Kelas	Kolmogorov-Smornov			Shapiro-Wilk		
		Stat	df	sig	Stat	df	Sig.
Hasil	Pre-test Eksperimen	0.127	25	0.200	0.962	25	0.452
Tes	Post-test Eksperimen	0.164	25	0.083	0.966	25	0.545
	Pre-test Kontrol	0.110	25	0.200	0.972	25	0.689
	Post-test Kontrol	0.115	25	0.200	0.966	25	0.536

Dari tabel di atas, diperoleh nilai koefisien Sig. Shapiro-Wilk pada keempat data sebagai berikut.

Pre-test kelas eksperimen sebesar $0,452 > 0,05$, *Post-test* kelas eksperimen sebesar $0,545 > 0,05$, *Pre-test* kelas kontrol sebesar $0,689 > 0,05$, *Post-test* kelas kontrol sebesar $0,536 > 0,05$

Hasil di atas menunjukkan bahwa keempat data berdistribusi normal, karena nilai koefisien masing-masing data $> 0,05$.

Setelah data diketahui berdistribusi normal, maka tahap selanjutnya adalah menguji homogenitas data dengan bantuan aplikasi SPSS 26. Uji homogenitas dilakukan sebagai syarat melakukan *independent sample t-test*. Uji homogenitas data yang pertama dilakukan terhadap data *pre-test* kedua kelas. Hasil uji homogenitas data *pre-test* adalah sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas Data Pre-Test

		Levene Statistics			
		Stat	df	df	Sig.
Hasil	Based on Mean	0.288	1	48	0.594
Tes	Based on Median	0.189	1	48	0.665
	Based on Mean and with adjusted df	0.189	1	47.092	0.665
	Based on trimmed Mean	0.281	1	48	0.598

Berdasarkan nilai Sig. pada baris *Based on Mean*, diperoleh koefisien sebesar $0,594 > 0,05$. Ini menunjukkan bahwa data *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen.

Berikutnya diperoleh hasil uji homogenitas terhadap data *post-test* kedua kelas sebagai berikut.

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas Data Post-Test

		Levene Statistics			
		Stat	df	df	Sig.
Hasil	Based on Mean	1.381	1	48	0.246
Tes	Based on Median	1.423	1	48	0.239

Based on Mean and with adjusted df	1.423	1	47.092	0.239
Based on trimmed Mean	1.314	1	48	0.257

Pada hasil uji homogenitas di atas, diperoleh nilai koefisien sebesar $0,246 > 0,05$. Ini membuktikan bahwa data post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen

Setelah diketahui semua data berdistribusi normal dan data *pre-test* serta data *post-test* kedua kelas homogen, maka dapat dilakukan uji statistik parametrik *independent sample t-test*. *Independent sample t-test* dilakukan dengan berbantuan aplikasi SPSS 26. *Independent sample t-test* dilakukan terhadap data *pre-test* dan data *post-test*. *Independent sample t-test* dilakukan pada data *pre-test* bertujuan untuk mengetahui dan memastikan bahwa pada kondisi awal secara rata-rata nilai *pre-test*, kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki kemampuan kognitif yang sama. Sementara, *independent sample t-test* dilakukan pada data post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol bertujuan untuk mengetahui perbedaan rata-rata nilai diantara kedua kelas. Uji ini merupakan dasar penentuan keputusan apakah ada perbedaan yang signifikan antara nilai *post-test* kelas eksperimen yang menggunakan Nearpod sebagai alat evaluasi dengan nilai *post-test* kelas kontrol yang menggunakan alat evaluasi konvensional. Adapun hasil *independent sampel t-test* yang dilakukan sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil Independent Sample T-Test Data Pre-Test

		Levene test equality of variance		t-test equality of variance Shapiro-Wilk		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)
Hasil Tes	Equal variances assumed	0.228	0.594	-0.246	48	0.807
	Equal variances assumed			-0.246	47.555	0.807

Pada tabel hasil di atas, diperoleh nilai Sig. (2-tailed) pada baris *Equal variances assumed* sebesar $0,807 > 0,05$. Ini menandakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol pada *pre-test* sebelum diberikannya perlakuan.

Tabel 5. Hasil Independent Sample T-Test Data Post-Test

		Levene test equality of variance		t-test equality of variance Shapiro-Wilk		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)
Hasil Tes	Equal variances assumed	1.381	0.246	7.213	48	0.000
	Equal variances assumed			7.213	45.283	0.000

Diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ yang mengartikan bahwa nilai post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki perbedaan yang signifikan.

Berdasarkan analisis statistik parametrik yang telah dilakukan, didapati dua kesimpulan awal bahwa pertama, kelas eksperimen dan kelas kontrol berada pada tingkat yang sama secara hasil belajar karena perbedaan rata-rata hasil belajar kognitif tidak terlalu jauh. Dan kesimpulan kedua adalah adanya diferensiasi yang signifikan antara hasil belajar kognitif kelas eksperimen dengan kelas kontrol selepas adanya perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen.

Pembahasan

Dengan adanya perbedaan hasil *independent sample t-test* antara data *pre-test* dengan data *post-test*, menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar kognitif setelah dan sebelum implementasi platform Nearpod sebagai alat evaluasi pada kelas eksperimen. Hasil pada penelitian ini diperkuat dengan adanya teori penelitian-penelitian terdahulu yang memperkuat hasil penelitian ini, diantaranya penelitian oleh Yasa, Suastika, & Zubaidah (2019) yang mengembangkan penerapan *e-evaluation* atau evaluasi digital menghasilkan temuan bahwa hasil belajar siswa dengan menggunakan alat evaluasi digital meningkat 47%. Kemudian, penelitian oleh (Utomo, 2020) mengenai penerapan media Quizizz untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Utomo menunjukkan bahwa adanya peningkatan siswa yang tuntas pada siklus terakhir penelitian, yakni dari 50% menjadi 90%. Ini menandakan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar setelah diterapkannya platform sebagai alat evaluasi.

Secara garis besar, penelitian-penelitian terdahulu yang meneliti aplikasi atau platform sejenis, seperti Kahoot!, Quizizz, dan Wondershare Quiz Creator, juga memperoleh hasil yang sama bahwa penggunaan aplikasi atau platform digital sebagai alat evaluasi mempengaruhi hasil belajar kognitif siswa. Kemudian, pada penelitian-penelitian terdahulu yang melakukan eksperimen dengan desain kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan hasil bahwa rata-rata hasil belajar kelas eksperimen lebih besar dan meningkat signifikan dibandingkan kelas kontrol, setelah adanya perlakuan yang diberikan.

KESIMPULAN

Penelitian eksperimen yang dilakukan terhadap platform Nearpod melalui beberapa tahapan, yang dimulai dari penyusunan instrumen, uji coba instrumen, pengambilan data melalui *pre-test* & *post-test*, serta analisis statistik parametrik. Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dikaitkan dengan teori dan penelitian terdahulu yang relevan, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar kognitif dengan implementasi Nearpod sebagai alat evaluasi pada siswa kelas 5 Sekolah Dasar mengalami peningkatan yang signifikan. Hal tersebut dapat dilihat dengan adanya peningkatan rata-rata hasil belajar kognitif kelas eksperimen yang menggunakan Nearpod sebagai alat evaluasi. Adanya peningkatan hasil belajar kognitif pada kelas eksperimen disebabkan oleh implementasi teknologi, dalam hal ini platform Nearpod sebagai alat evaluasi. Evaluasi menggunakan platform Nearpod dapat menjadi sebuah kebutuhan bagi siswa dan juga guru, karena implementasi evaluasi digital memiliki kepraktisan serta dapat memotivasi siswa untuk memperoleh hasil belajar yang baik. Lebih lanjut, implementasi platform Nearpod sebagai alat evaluasi menjadi satu langkah nyata untuk mewujudkan sekolah masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, F., & Ibda, H. (2018). *Media Literasi Sekolah (Teori dan Praktik)*. Semarang: Pilar Nusantara.
- Aslami, R. (2021). Optimalisasi pembelajaran bahasa indonesia menggunakan media pembelajaran berbasis aplikasi Nearpod. *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 6(2), 135–148. <https://doi.org/10.31943/bi.v6i2.105>

- Basri, H. (2018). Kemampuan kognitif dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran ilmu sosial bagi siswa sekolah dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 18(1), 1-9. <https://doi.org/10.17509/jpp.v18i1.11054>
- Elvinas, R., & Erita, Y. (2022). Pengembangan bahan ajar tematik untuk pembelajaran blended learning berbantuan aplikasi Nearpod di kelas III sekolah dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(4), 1296–1307. <https://ejournal.unma.ac.id/index.php/cp/article/view/3135/2088>
- Fahmeyzan, D., Soraya, S., & Etmy, D. (2018). Uji normalitas data omzet bulanan pelaku ekonomi mikro desa senggigi dengan menggunakan Skewness dan Kurtosis. *Jurnal Varian*, 2(1), 31-36. <https://doi.org/10.30812/varian.v2i1.331>
- Feri, A., & Zulherman, Z. (2021). Analisis kebutuhan pengembangan media pembelajaran IPA berbasis Nearpod. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(3), 418–426. <https://doi.org/10.23887/jipp.v5i3.33127>
- Hidayat, D. R., Rohaya, A., Nadine, F., & Ramadhan, H. (2020). Kemandirian belajar peserta didik dalam pembelajaran daring pada masa pandemi covid -19. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 34(2), 147-154. <https://doi.org/10.21009/PIP.342.9>
- Ismail, F. (2018). *Statistika untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: PrenadaMedia Group.
- Kemendikbud (2020). *Surat Edaran Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam Rangka Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19)*. enterian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Maret 17, 2020. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/se-mendikbud-pembelajaran-secara-daring-dan-bekerja-dari-rumah-untuk-mencegah-penyebaran-covid19>
- Pangabeian, S., Nasution, E., & Batubara, I. H. (2020). PKM Pelatihan Massive Online Open Course (MOOC) berbasis Quizizz bagi guru SMP dan SMA Satu Nusa Yayasan Abdurrahman Ayun Binjai. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 238-247. <https://doi.org/10.30596/ihsan.v2i2.5338>
- Pratisti, W. D. & Yuwono, S. (2018). *Psikologi Eksperimen: Konsep, Teori, dan Aplikasi*. Surakarta: Muhamadiyah University Press.
- Suryadi, A. (2020). *Evaluasi Pembelajaran Jilid I*. Sukabumi: CV Jejak.
- Utomo, H. (2020). Penerapan media Quizizz untuk meningkatkan hasil belajar siswa pelajaran tematik siswa kelas IV SD Bukit Aksara Semarang. *Jurnal Kualita Pendidikan*, 1(3), 37-43. <https://doi.org/10.51651/jkp.v1i3.6>
- Wikipedia. (2021). *Covid-19 Pandemic Data*. August 12, 2021. https://en.m.wikipedia.org/wiki/Template:COVID-19_pandemic_data
- Yasa, A. D., Suastika, K., & Zubaidah, S. A. N. (2019). Pengembangan e-evaluation berbasis aplikasi Hot Potatoes untuk siswa kelas V sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(1), 26-32. <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i1.23987>